

**EVALUASI DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
KEUANGAN PUSAT KAJIAN ZAKAT DAN WAKAF (EL-ZAWA) UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

Wuryaningsih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Pusat Kajian Zakat dan Wakaf (el-Zawa) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembahasan dilakukan dengan cara membandingkan antara teori yang dikemukakan para ahli dengan pelaksanaan yang ada di el-Zawa, serta memberikan rekomendasi perbaikan terhadap sistem informasi akuntansi yang ada di el-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, tujuannya adalah menggambarkan secara sistematis tentang fokus penelitian. Data diperoleh melalui observasi ke lokasi penelitian, wawancara, dan evaluasi terhadap dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi. Data diperoleh dalam bentuk profil singkat el-Zawa, struktur organisasi, *Job Description*, *Standart Operational Procedure* (SOP) el-Zawa, formulir-formulir yang terkait dokumentasi transaksi, laporan keuangan dan dokumen lainnya yang diperlukan.

Penelitian menunjukkan bahwa secara umum sistem informasi akuntansi yang ada di el-Zawa sudah ada, Namun sistem tersebut belum terdokumentasi dengan baik, serta ada beberapa perbaikan yang harus dilakukan, diantaranya, penyesuaian struktur organisasi dengan uraian *job description*, pemisahan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas, *flowchart*, penerapan kode rekening, kebijakan akuntansi, serta penyesuaian pencatatan transaksi dan penyajiannya dengan akuntansi zakat ED PSAK109 dan PSAK yang relevan lainnya.

Kata Kunci: Evaluasi, Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lembaga Amil Zakat merupakan organisasi nirlaba yang bergerak dalam mengelola dana umat. Secara umum dana yang dihimpun dalam Lembaga Amil Zakat (LAZ) terdiri dari dana zakat, dana infak dan dana sedekah. Seperti halnya organisasi yang lain, LAZ juga memiliki pertanggungjawaban, salah satunya adalah menyampaikan informasi yang berkaitan dengan organisasi. Penyampaian informasi secara transparan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Lembaga Amil Zakat, salah satu contohnya adalah transparansi dalam penyajian laporan keuangan. Dengan diberlakukannya PSAK 109, diharapkan lembaga Amil

Zakat dapat menerapkannya didalam penyusunan laporan keuangannya, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Namun masih banyak LAZ yang masih kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109.

Kendala yang utama dalam penerapan PSAK 109 adalah apabila LAZ masih menggunakan sistem pencatatan yang manual, apa lagi jika perputaran keuangan dalam LAZ tersebut kompleks, maka pencatatan manual akan menyulitkan LAZ dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109. Pusat Kajian Zakat dan Wakaf “el-Zawa” merupakan salah satu lembaga yang mengkhususkan diri untuk menangani penghimpunan, pendayagunaan, dan penyaluran dana Zakat, infak dan sedekah yang lahir ditengah lingkungan civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selama ini el-Zawa masih menggunakan pencatatan secara manual, sehingga tidak jarang mengalami kesulitan dalam mendokumentasikan setiap transaksinya. Berangkat dari latar belakang tersebutlah penelitian dengan judul **“Evaluasi dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan pada Pusat Kajian Zakat dan Wakaf (el-Zawa) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”** bermaksud untuk merancang sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat membantu el-Zawa, lebih khususnya dalam mendokumentasikan transaksinya agar lebih efektif dan efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi keuangan pada Pusat Kajian Zakat dan Wakaf “el-Zawa” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk efisiensi dan efektivitas dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat secara praktis yakni memudahkan bagi Pusat Kajian Zakat dan Wakaf “el-Zawa” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam penyusunan laporan keuangan. Serta mempunyai manfaat teoritis yakni dalam menambah wawasan tentang perancangan sistem informasi akuntansi keuangan yang sesuai untuk Lembaga Amil Zakat (LAZ). Serta dapat juga menjadi referensi serta bahan diskusi untuk pengembangan keilmuan khususnya di bidang sistem informasi akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam

informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada parapengguna pembuat keputusan. (Bodnar dan Hopwood, 2006: 3)

Akuntansi Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf

Ikatan Akuntan Indonesia telah menyusun *Exposure Draft* (ED) PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah sebagai bagian dari penyempurnaan transaksi pengelolaan zakat dan infak/sedekah pada Lembaga Keuangan Syariah. Secara umum, semua LKS baik komersial maupun nirlaba memiliki transaksi pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah baik dari individu di dalam entitas maupun dari luar entitas yang diamanahkan kepada LKS. Secara khusus, LKS yang memiliki kompetensi untuk mengelola dana ZIS adalah Organisasi Pengelola Zakat yang berbentuk Badan Amil Zakat (BAZ), Lembaga Amil Zakat (LAZ), maupun Unit Pengumpul Zakat.

Zakat

Pengakuan awal

Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima. Zakat yang diterima dari muzakkid diakui sebagai penambah dana zakat: (1) jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima (2) jika dalam bentuk nonkas maka sebesar nilai wajar aset nonkas tersebut.

Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai yang diatur dalam PSAK yang relevan.

Pengukuran Setelah pengakuan Awal

Jika terjadi penurunan nilai aset zakat nonkas, jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil tergantung dari sebab terjadinya kerugian tersebut. Penurunan nilai aset zakat diakui sebagai: pengurang dana zakat, jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil, kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.

Penyaluran zakat

Zakat yang disalurkan kepada mustahiq diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar: (1). Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas (2). Jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas

Infak

Pengakuan Awal

Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar: (1) jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas. (2) nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas. Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar untuk aset nonkas tersebut. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai yang diatur dalam PSAK yang relevan. Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana infak/sedekah untuk bagian penerima infak/sedekah. Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk para penerima infak/sedekah ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah dan kebijakan amil.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Infak/sedekah yang dapat berupa kas atau Aset nonkas. Aset nonkas dapat berupa aset lancar atau tidak lancar. Aset tidak lancar yang diterima oleh amil dan diamanahkan untuk dikelola dinilai sebesar nilai wajar saat penerimaannya dan diakui sebagai aset tidak lancar infak/sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlakukan sebagai pengurang dana infak/sedekah terikat apabila penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi. Amil dapat pula menerima aset nonkas yang dimaksudkan oleh pemberi untuk segera disalurkan. Aset seperti ini diakui sebagai aset lancar. Aset ini dapat berupa bahan habis pakai, seperti bahan makanan, atau aset yang memiliki umur ekonomi panjang, seperti mobil ambulance. Aset nonkas lancar dinilai sebesar nilai perolehan sedangkan aset nonkas tidak lancar dinilai sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK yang relevan. Penurunan nilai aset infak/sedekah tidak lancar diakui sebagai: (1) Pengurang dana infak/sedekah, jika terjadi bukan disebabkan oleh kelalaian amil. (2) Kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.

Penyaluran Infak/ Sedekah

Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar: (1) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas (2) Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas. Penyaluran infak/sedekah kepada amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak/sedekah sepanjang amil tidak akan menerima kembali aset infak/sedekah yang disalurkan tersebut. Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah.

Pengakuan dan Pengukuran Dana Non Halal

Penerimaan dana nonhalal adalah semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank konvensional. Penerimaan dana nonhalal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh entitas syariah karena secara prinsip dilarang. Penerimaan dana nonhalal diakui sebagai dana nonhalal, yang terpisah dari dana zakat, dana infak/sedekah dan dana amil. Nurhayati dan Wasilah (2009:325) menyatakan bahwa Secara umum, lembaga wakaf dibentuk atau didirikan untuk mengelola sebuah atau sejumlah kekayaan wakaf, agar manfaat maksimalnya dapat dicapai untuk kesejahteraan umat umumnya, dan menolong mereka yang kurang mampu pada umumnya. Hingga saat ini belum ada PSAK yang mengatur tentang akuntansi lembaga wakaf. Namun, merujuk pada akuntansi konvensional serta praktik dari lembaga wakaf yang telah beroperasi di Indonesia, maka perlakuan akuntansi zakat, infak/shadaqah dengan wakaf tidak akan berbeda jauh.

Perencanaan dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Widjajanto (2001:572) perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem. Langkah- langkah Rancangan Sistem. Perancangan sistem dapat disebut sebagai formulasi cetak biru sistem yang lengkap. Perancangan sistem berproses dari hal yang bersifat umum ke yang bersifat khusus. (Bodnaar dan Hoopwood, 2003: 183). Walaupun beberapa teknik analisis sistem juga ada dalam Perancangan sistem, namun ada beberapa masalah yang lebih khusus pada Perancangan sistem informasi. Hal tersebut adalah terkait dengan formulir dan Perancangan database.

Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Perspektif Islam

Aplikasi sistem informasi dalam Al-quran dijelaskan dalam surat AL-Hujuraat ayat 6.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِّنَاۤءٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نَّدِمِيْنَ



“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu

Ayat diatas merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus ia merupakan tuntunan yang sangat logis bagi penerimaan dan pengamalan suatu

berita. Manusia sendiri tidak dapat menjangkau seluruh informasi, karena itu ia membutuhkan pihak lain. Pihak lain itu ada yang jujur dan memiliki integritas sehingga hanya menyampaikan hal-hal yang benar, dan ada pula yang sebaliknya

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَقَنَّهُ (رواه الطبراني)

“ *sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan(tepat, terarah, jelas dan tuntas).*” (HR. Thabrani)

Kata *ihsan* bermakna melakukan sesuatu secara maksimal dan optimal, demikian pula ketika melakukan sesuatu itu harus dengan benar, baik, terencana, dan terorganisasi dengan rapi, maka kita akan terhindar dari keragu-raguan dalam memutuskan sesuatu (Hafidhuddin dan Hendri, 2003: 1). Perancangan sistem informasi termasuk upaya yang menuntut perencanaan dan pertimbangan yang matang dalam membuat sebuah sistem yang dapat menghasilkan informasi yang dapat diandalkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Jenis Data

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yakni mendeskripsikan aspek-aspek yang berkaitan dengan obyek penelitian secara mendalam. Lokasi penelitian ini adalah pada Pusat Kajian Zakat dan wakaf “el-Zawa” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yakni teknik yang dapat dilakukan untuk memperoleh data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi dan penyebaran kuesioner. Serta data Sekunder yang digunakan dalam hal ini seperti laporan keuangan, jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan, struktur organisasi, *Standart Operational Prosedure* (SOP).

Teknik pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : Observasi , Wawancara, Dokumentasi.

Analisis Data

Proses analisis data dilakukan sesuai dengan kebutuhan selama penelitian, yakni yang meliputi: analisis pendahuluan, penyusunan usulan pelaksanaan analisis, pelaksanaan analisis sistem, teknik pengumpulan informasi dalam analisis sistem, penyusunan laporan hasil analisis sistem, membuat desain secara garis besar, penyusunan usulan desain sistem secara garis besar (Mulyadi 2010: 41-49).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan evaluasi dan perancangan sistem informasi akuntansi pada Pusat Kajian Zakat dan Wakaf (el-Zawa) dapat disimpulkan bahwasanya el-zawa sudah memiliki sistem informasi akuntansi yang baik, namun sistem tersebut tidak terdokumentasi secara baik. Maka penulis memberikan rekomendasi rancangan sistem yang baru dan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di el-Zawa sebagaimana tujuan dari penelitian ini yakni rekomendasi rancangan yang dibuat merupakan salah satu upaya untuk efektifitas dan efisiensi. Berikut merupakan ringkasan dan kesimpulan untuk masing-masing pembahasan. Hasil Evaluasi terhadap implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menunjukkan beberapa perubahan yang dapat dilakukan yaitu:

Struktur Organisasi dan Job description

Adanya perubahan pada struktur organisasi akan berpengaruh pada sistem yang ada. Perubahan tersebut setidaknya akan berpengaruh pada *job description* dan prosedur yang ada. Perubahan struktur organisasi dengan adanya *resign* salah satu anggota dan tidak ada penggantinya. Dalam hal ini pihak el-Zawa membuat kebijakan tugas staf administrasi untuk ditangani oleh pendamping yatim yang kemudian bagian tersebut diganti dengan nama staf umum. Hal tersebut dapat menjadi salah satu kelemahan yaitu tidak berjalannya secara maksimal untuk tanggung jawab salah satu anggota yang merangkap anggota yang keluar tersebut. Selain itu pula tugas yang dirangkap merupakan tugas yang memiliki karakteristik yang berbeda, yakni tugas staf administrasi yang memiliki kecenderungan administratif atau lebih banyak menghabiskan waktu kerjanya dalam ruangan, sedangkan untuk pendamping yatim merupakan tugas yang memiliki kecenderungan tugas lapangan.

Kebijakan Akuntansi

Secara garis besar el-Zawa sudah menerapkan kebijakan akuntansi sebagaimana berlaku umum, namun terdapat beberapa yang masih belum, seperti halnya dalam pengakuan pembiayaan mudharabah. Berdasarkan PSAK 105 bahwa ketika terjadi pembiayaan dengan sistem mudharabah diakui sebagai investasi mudharabah bukan sebagai piutang, begitu pula dengan pembagian bagi hasil yang diterapkan tarif yakni 10% dari total pinjaman, sedangkan berdasarkan PSAK 105 pembagian bagi hasil atau *nisbah* ditentukan berdasarkan ketentuan

antara kedua belah pihak yakni *mudharib* dengan *shohibul maal*. Serta persentase nisbah dihitung dari keuntungan mudharib pada periode tertentu bukan dari total pinjaman.

Jurnal Standar dan Kode Rekening

El-Zawa belum mendokumentasikan terkait kedua hal tersebut sebagaimana berlaku secara umum. Bagan akun dan Kode rekening menjadi bagian rekomendasi peneliti, yang mana dalam hal ini peneliti merancang bagan akun dan kode rekening dengan dasar aktivitas yang ada di el-Zawa, selain itu juga dasar penyusunan kode rekening juga mengacu pada ED PSAK 109 serta PSAK yang relevan lainnya, bagan akun dirancang dalam lima digit.

Prosedur dan *Flowchart*

Selain evaluasi pada struktur organisasi, evaluasi juga dilakukan pada prosedur yang ada. Dampak dari perubahan struktur organisasi secara otomatis juga berpengaruh pada prosedur yang ada, karena prosedur melibatkan pihak-pihak tertentu dalam rangkaian prosedurnya. Prosedur-prosedur yang sebelumnya, misalnya prosedur pengajuan Beasiswa Yatim Unggul, staf administrasi selalu terlibat di dalamnya, maka setelah adanya perubahan tersebut staf administrasi dan pendamping yatim akan dilebur menjadi satu bagian yakni staf umum. Selain itu pada prosedur sebelumnya tugas dan wewenang staf keuangan adalah mencatat transaksi dan juga mencairkan dana. Sedangkan pada *job description* yang ada mencairkan dana adalah wewenang bendahara, maka evaluasi dalam hal ini adalah mengganti staf keuangan dengan bagian keuangan yang mana pada bagian keuangan mencakup bendahara dan staf keuangan.

Dokumentasi

Evaluasi dokumentasi adalah pada setiap bukti transaksi yang dibuat seharusnya dicantumkan siapa yang berhak untuk mengotorisasi. Sehingga berdasarkan hasil evaluasi tersebut peneliti memberikan rekomendasi agar menambahkan kolom otorisasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bagian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa, el-Zawa sudah menerapkan adanya sistem dalam menjalankan aktivitasnya. Namun kendalanya adalah sistem tersebut belum terdokumentasi dengan baik, serta perlu dilakukannya evaluasi pada beberapa sistem yang ada tersebut. Hasil penelitian ini merupakan rancangan manual yang harapannya dapat diaplikasikan dalam bentuk program, yang dapat mempermudah el-Zawa dalam penyusunan laporan keuangan secara efektif dan efisien.

Saran

Efektifitas dan efisiensi untuk berjalannya sistem yang ada agar menambah jumlah karyawan untuk menangani beberapa program/ tugas yang dirangkap oleh satu orang. Pencatatan transaksi yang ada hendaknya dicatat berdasarkan klasifikasi akun, maka dalam hal ini sangat perlu diterapkannya kode rekening agar memudahkan dalam klasifikasi transaksi. Melakukan review atas pengakuan dan pencatatan pembiayaan mudharabah sebagaimana PSAK 105. Bukti transaksi yang ada hendaknya diberi siapa yang berhak untuk mengotorisasi transaksi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran al-Karim dan terjemahan
Akbar, Rusdi. (2004). *Akuntansi Pengantar*. Jogjakarta: UPP AMP YKPN
Ali, Muhammad Daud. (2006). *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI Press.
Alvin. (2012). <https://alvinheadhunters.wordpress.com/2012/01/18/102/> (Diakses tanggal 02 Desember 2014, pukul 11.00 WIB)
Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
Bahesti, Fahmi. (2014). **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan PSAK No.109 pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh Muhammadiyah Cabang Kabupaten Jember**. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jember. Diperoleh tanggal 6 September 2014 Pukul 13:42 WIB dari http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/59278/Fachmi%20Behesti%20-%20200910301057_1.pdf?sequence=1
Bastian, Indra. (2006). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
Bodnar, George H., William S, Hopwood. (2004). *Accounting Information System*, Ninth Edition, Pearson Education. Inc., Upper Saddle, New Jersey, Julianto Agung Saputra (penerjemah, 2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
Bodnar, George H., William S, Hopwood. (2001)). *Accounting Information System* eighth edition, Prentice Hall, Inc., Deddy Jacobus., Anggota IKAPI. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia

- Creswell, John W, (2013). *Research Design-Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Dwipratama, Agung Pandu.(2011). **Sistem Informasi Manajemen Zakat, Ifak, dan Shadaqah Pada Badan Amil Zakat Nasional**.*Skripsi*. Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diperoleh tanggal 12 September 2014 pukul dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/210/1/101215-AGUNG%20PANDU%20DWIPRATAMA-FST.PDF>.
- El-Zawa (2013). *Annual report*.Malang: el-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- El-Zawa, Sejarah el-Zawa. Diperoleh tanggal 12 Februari 2015 dari <http://elzawa.uin-malang.ac.id/>.
- Ghony, M. Djunaidi dan Almanshur, Fauzan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA.
- Ghufroni,dkk. (2014). Sistem Informasi UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Terintegrasi Berbasis Web. (Studi Kasus: BAZNAS Kota Tasikmalaya).*Jurnal Sistem Komputer*.Vol 4.No.2. Diperoleh tanggal 11 Desember 20014 dari <http://jsiskom.undip.ac.id/index.php/jsk/article/download/69/46+&cd=1&hl=en&ct=clnk>.
- Hafidhiddin, Didin dan Hendri, Tanjung. (2003). *Manajemen Syariah*. Jakarta: Gema Insani
- Hall, James A. (2004). *Accounting Information Systems* .Fourth Edition, Fitriasari dan Kwary (Penerjemah, 2009). *Sistem Informasi Akuntansi*.Edisi Keempat.Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). PSAK Syari'ah Nomor 109.
- Kholil, Ahmad Mubarak. (2014). **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada LAZ Portal Infaq Yogyakarta**, *Skripsi*, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta. Diperoleh tanggal 2 November 2014 dari http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_10.12.4950.pdf.
- Mahmudi. (2009). *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: P3EI Press
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*.Bogor: Ghalia Indonesia
- Martani,dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat
- Muhaemin dan Nur Ali. (2010). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Studi Kasus: Lembaga Sosial Al-Hikmah Jakarta. *Jurnal Informatika & Komputasi STMIK – Indonesia*, Vol. 4 (2). Diperoleh tanggal 14 November 2014 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=120198&val=5497>
- Muhammad, Rifqi. (2008). *Akuntansi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: P3EI Press
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Nurdiana, Ilfi. (2011). *Hadis-hadis Ekonomi*. Malang :UIN Maliki Press
- Nurhayati,Sri dan Wasilah. (2009). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. (Jilid 2).Jakarta: Salemba Empat
- Rasjid, Sulaiman. (2012).*Fiqh Islam*.Bandung: Sinar baru Algensindo
- Reeve, James M, dkk. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. (2009). Jakarta: Salemba Empat
- Rosiyadi, Didi.(2005). Analisis dan Perancangan Sistem Komputerisasi Pengumpulan dan Penyerahan Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Bazis Kabupaten Tasikmalaya. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2005 (SNATI 2005)*. Diperoleh